

DAFTAR PUSTAKA

- Belch,G.E,& Belch M.A. *Advertising abd Promotion (5th ed)*. New York:Mc Graw-Hill
- Cangara,hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.2004
- Christine Daymon, Immy Holloway, *Qualitative Research Methods in Public Relation and Marketing Communications*
- Duncan, Tom *IMC Using Advertising and Promotion to Build Brands*, Mc Graw-Hill, (New York, 2002)
- Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT Remadja Rosdakarya, Bandung, 2000
- Jalaludin ,Rakhmat. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : Remadja Rosdakarya. 2004
- Jalaludin,Rakhmat,*Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.2007
- John Philip Jones, *How to Use Advertising to Build Strong Brands*, California, SAGE, Publications, 1999
- Kasali,Rhenald.*Manajemen Periklanan*,Jakarta : Pustaka Utama Grafiti,1992
- Kriyantono,Rachmat. Riset Komunikasi. Jakarta : Kencana Prenada Media Group,2006
- M.A,Morisan. *Periklanan(komunikasi pemasaran terpadu)*,Jakarta : Kencana Prenada Media Group,2010
- Nawawi, Hadari. *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Gajah Mada University Press (Yogyakarta, 2001)
- Sandra E. Moriarty, *Creative Advertising Theory and Practice*. (New Jersey: Prentice Hall, 1986)
- Shimp, Terence A. *Periklanan Promosi dan Aspek Tambahan Komunikasi Pemasaran Terpadu* .Jakarta : Erlangga,2003

Suyanto, M. *Strategi Perancangan Televisi*. Yogyakarta : Andi Publisher. 2005

W. Lawrence Neumann, *Sosial Research Methods*. (Boston: Pearson Education, Inc., 1991), 71

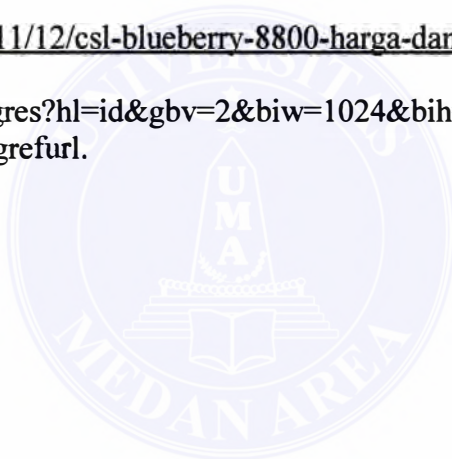
Sumber Gambar :

<http://www.google.co.id/imgres?hl=id&biw=1024&bih=629&gbv=2&tbm=isch&tbid=5AUSYKgIjGV7CM:&imgrefurl=http://lora-malunk.blogspot.com/2011/11/pacar-terbaru-agnes-monica.html&docid=1DSGqR9tLdiJM&imgurl>.

<http://www.google.co.id/imgres?hl=id&biw=1024&bih=629&gbv=2&tbm=isch&tbid=eJEiknCUlsS9UM:&imgrefurl>.

<http://www.gadgets.info/2011/12/csl-blueberry-8800-harga-dan.html>

<http://www.google.co.id/imgres?hl=id&gbv=2&biw=1024&bih=629&tbm=isch&tbid=iaa4mX3O32KSkM:&imgrefurl>.



Instrumen	<u>Vokal, piano</u>
Tahun aktif	<u>1992–sekarang</u>
Perusahaan rekaman	<u>Aquarius Musikindo</u>
Situs resmi	<u>www.agnesmonicaofficial.com</u>

Agnes Monica Muljoto (lahir di Jakarta, 1 Juli 1986; umur 24 tahun) adalah seorang penyanyi dan artis berkebangsaan Indonesia. Ia memulai kariernya di industri hiburan pada usia enam tahun sebagai seorang penyanyi cilik. Agnes telah merilis tiga album anak-anak, yaitu *Si Meong*, *Yess!*, dan *Bala-Bala*, yang berhasil mengantarkan namanya ke deretan penyanyi cilik terpopuler di era 1990-an. Selain bernyanyi, Agnes kemudian juga menjadi presenter di beberapa acara televisi anak-anak. Saat menginjak usia remaja, Agnes mulai terjun ke dunia seni peran. Perannya di sinetron *Pernikahan Dini* (2001) berhasil melambungkan namanya. Agnes kemudian membintangi sederet judul sinetron yang menjadikannya artis remaja dengan bayaran termahal saat itu.

Pada tahun 2003, Agnes merilis album dewasa pertamanya yang berjudul *And the Story Goes*, yang kembali melejitkan namanya di industri musik Indonesia. Kesuksesannya di tanah air mendorong Agnes memasang target untuk bisa berkarier di kancah internasional. Pada album keduanya yang dirilis pada tahun 2005, *Whaddup A'..?!*, ia menggandeng penyanyi asal Amerika Serikat Keith Martin untuk berkolaborasi. Agnes juga terlibat dalam syuting dua serial drama Asia, *The Hospital* dan *Romance In the White House* di Taiwan.

Agnes berhasil meraih penghargaan dua tahun berturut-turut atas penampilannya di ajang Asia Song Festival di Seoul, Korea Selatan, pada tahun 2008 dan 2009. Pada album ketiganya, Sacredly Agnezious (2009), Agnes mulai terlibat sebagai produser dan penulis lagu. Pada tahun 2010, ia diangkat sebagai salah satu juri pada ajang pencarian bakat Indonesian Idol. Agnes juga menjadi salah satu pemandu acara pada karpet merah pegelaran American Music Awards 2010 di Los Angeles, Amerika Serikat.

Seiring dengan melesatnya Agnes ke puncak popularitas, penampilan dan gaya busananya menjadi tren di kalangan anak muda. Selain sukses secara komersial, Agnes juga telah dianugerahi banyak penghargaan, termasuk di antaranya sembilan Anugerah Musik Indonesia, tujuh Panasonic Awards, dan empat MTV Indonesia Awards. Selain itu, Agnes telah dipercaya menjadi duta anti narkoba se-Asia serta duta MTV EXIT dalam memberantas perdagangan manusia.

Kehidupan dan karier

1986–2002: Masa kecil dan awal karier



Yes!, album duet Agnes bersama Eza Yayang yang dirilis tahun 1995

Agnes Monica Muljoto dilahirkan di Jakarta pada tanggal 1 Juli 1986. Ia merupakan anak bungsu dari pasangan Jenny Siswono dan Ricky Suprptola memiliki seorang kakak laki-laki bernama Steve Muljoto yang kemudian menjadi manajernya. Agnes menyelesaikan pendidikan dasarnya di SD Tarakanita Jakarta, kemudian melanjutkan pendidikannya ke SLTP Pelita Harapan Di sekolahnya, Agnes merupakan siswi yang berprestasi di bidang akademik dan sering menerima beasiswa, meskipun ia juga disibukan dengan aktivitas luar sekolah seperti kursus piano, bahasa Inggris, seluncur es, dan bulu tangkis. Bakat Agnes di bidang seni sudah terlihat sejak ia masih kanak-kanak, khususnya bidang tarik suara. Selain ditempa di gereja, Agnes juga ikut kursus vokal di beberapa tempat.

Saat menginjak usia enam tahun, Agnes memulai kariernya sebagai penyanyi cilik dan merekam album anak-anak pertamanya yang diberi judul *Si Meong* Nama Agnes melambung sebagai penyanyi cilik saat ia merilis album keduanya pada tahun 1995 yaitu *Yess!*, yang merupakan album duet bersama Eza Yayang. Album tersebut dinobatkan sebagai "Album Anak-Anak Terbaik" pada tahun 1999. Album lain yang telah dirilis Agnes yaitu *Bala-Bala*. Ketiga album tersebut berhasil melejitkan Agnes ke jajaran penyanyi cilik terpopuler di era 1990-an. Selain bernyanyi dan merilis album, Agnes juga menjadi presenter acara anak-anak yaitu *Video Anak Anteve* (VAN) di *Anteve*, *Tralala-Trilili* di RCTI, dan *Diva Romeo* di Trans TV. Agnes berhasil meraih penghargaan Panasonic Awards untuk "Pembawa Acara Anak-Anak Terfavorit" selama dua tahun berturut, 1999 dan 2000.

Menginjak usia remaja, Agnes mulai terjun ke dunia seni peran, dimulai dengan penampilannya di sinetron *Lupus Millenia* dan *Mr. Hologram* pada tahun 1999. Pada tahun itu, Agnes berhasil menempati urutan pertama jajak pendapat artis beranjak remaja terbaik versi artiscilik.com. Pada tahun 2000, Agnes menjadi pemeran utama di sinetron *Pernikahan Dini* bersama Sahrul Gunawan. Sinetron inilah yang berhasil melambungkan nama Agnes dan menghapus citranya sebagai seorang artis cilik.¹ Akting Agnes di sinetron tersebut berhasil meraih penghargaan "Aktris Terfavorit" pada Panasonic Awards pada tahun 2001 dan 2002, serta SCTV Awards sebagai "Aktris Ngetop" pada tahun 2002. Selain itu, Agnes juga menyanyikan dua lagu ciptaan Melly Goeslaw berjudul "Pernikahan Dini" dan "Seputih Hati" sebagai lagu tema sinetron *Pernikahan Dini*. Kedua lagu tersebut merupakan penampilan pertama Agnes sejak kemunculannya sebagai penyanyi cilik beberapa tahun silam. Kedua lagu tersebut telah dirilis dalam album kompilasi bertajuk *Love Theme* (2001). Sepanjang tahun 2002, Agnes telah membintangi tiga judul sinetron, yaitu *Ciuman Pertama*, *Kejar Daku Kau Ku Tangkap*, dan *Amanda*. Ia juga berkolaborasi dengan penyanyi Yana Julio dalam lagu "Awan dan Ombak" dalam album *Jumpa Lagi*. Seiring dengan popularitasnya, Agnes berhasil menjadi artis remaja dengan bayaran termahal di Indonesia pada saat itu.

2003–2004: *And the Story Goes*

Pada tanggal 8 Oktober 2003, Agnes merilis album dewasa pertamanya bertajuk *And the Story Goes*. Penggarapan album ini melibatkan beberapa

musikus kenamaan Indonesia, termasuk di antaranya Ahmad Dhani dan Melly Goeslaw. Agnes menjelaskan "Untuk album baruku ini, aku memang ingin segala sesuatunya dipersiapkan dengan matang. Dari pemilihan lagu, musikus, sampai konsep videoklip, aku ingin yang benar-benar oke." Proses penggarapan yang memakan waktu selama 1,5 tahun tersebut juga disibukan dengan audisi penari dan program gizi untuk mempersiapkan stamina Agnes sebagai penyanyi. Proses persiapan yang benar-benar matang tersebut akhirnya membuahkan kesuksesan pada album tersebut. Aquarius Musikindo selaku label yang menaungi Agnes melaporkan bahwa *And the Story Goes* sudah laris dipesan sekitar 35.000 keping sebelum dirilis secara resmi. Tak lama berselang, album ini kemudian meraih *double platinum* dengan penjualan lebih dari 300.000 keping. Album pertama Agnes ini mengangkat "Bilang Saja" sebagai singel pertama dengan klip yang mengusung konsep *street fashion*. Singel lain yang lahir dari album ini yakni "Indah", "Cinta Mati", dan "Jera". Selain sukses secara komersial, album ini juga membuahkan sejumlah penghargaan. Pada ajang Anugerah Musik Indonesia 2004, Agnes memenangkan tiga penghargaan dari total sepuluh nominasi, yaitu sebagai "Artis Pop Solo Wanita Terbaik" untuk lagu "Jera", "Karya Produksi Dance/Tehno Terbaik" untuk lagu "Bilang Saja", serta "Duo/Group Terbaik" untuk kolaborasinya dengan Ahmad Dhani di lagu "Cinta Mati". Ia juga berhasil meraih penghargaan sebagai "Pemandang Baru Terbaik" pada Anugerah Planet Muzik 2004 yang digelar di Singapura. Kesuksesannya dalam usia yang masih sangat muda membuat Agnes mendapat julukan "Diva Muda" dalam kancah

musik Indonesia. Ia juga mulai memasang target untuk bisa berkarier di kancah internasional.

Sepanjang tahun 2003, selain disibukan dengan perilisan album pertamanya, Agnes juga menggarap sinetron *Cewekku Jutek* sebagai pemeran utama bersama Roger Danuarta. Pada tahun berikutnya, Agnes membintangi dua sinetron, *Bunga Perawan* dan *Cantik*. Penampilan Agnes dalam tiga sinetron tersebut mengantarkannya meraih penghargaan Panasonic Awards 2003 sebagai "Aktris Terfavorit" dan SCTV Awards 2004 sebagai "Aktris Ngetop". Di tengah kesibukannya sebagai penyanyi, Agnes masih tetap memperhatikan pendidikannya. Setelah lulus dari bangku SMA Pelita Harapan, ia menempuh pendidikan di Universitas Pelita Harapan (UPH) pada jurusan Hukum.

2005–2007: *Whaddup A'..?!*

Agnes resmi meluncurkan album keduanya berjudul *Whaddup A'..?!* pada tanggal 10 Desember 2005. Kali ini, selain menggandeng sejumlah musikus Indonesia seperti Dewiq, Melly Goeslaw, dan Andi Rianto, Agnes juga mengajak penyanyi asal Amerika Serikat Keith Martin untuk berkolaborasi. Di album ini, Keith Martin menciptakan dua buah lagu berbahasa Inggris untuk Agnes, termasuk di antaranya "I'll Light a Candle" yang mereka bawakan secara duet. Untuk mempromosikan album tersebut, Agnes menggelar konser tunggal di empat kota di Indonesia, yakni Bandar Lampung, Surabaya, Bandung, dan Makassar, dengan tajuk *Clasnezenzation*. Album ini juga menelurkan lima singel hit yaitu "Bukan Milikmu Lagi", "Tanpa Kekasihku", "Tak Ada Logika", "Cinta di Ujung